

PEDOMAN TEKNIS BUDIKDAMBER

“Budidaya Ikan Dalam Ember”



DINAS PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN ANGGARAN 2022

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada kami sehingga penyusunan Buku Panduan Teknis BUDIKDAMBER ini dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

"Buku Panduan Teknis BUDIKDAMBER" ini disusun sebagai pedoman bagi para masyarakat yang ingin melakukan kegiatan Budidaya Ikan dalam Ember terutama bagi para ibu rumah tangga sehingga dapat berhasil sebagaimana yang diharapkan. Materi dari buku ini di ambil dari berbagai sumber dan dipadukan dengan kondisi lapangan yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Buku ini berisi tentang cara cara pembuatan ikan dalam ember yang dimulai dari persiapan sampai panen.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik, saran, dan masukan masih kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Sikabau, 24 Mai 2021

Kepala Dinas Pangan dan Perikanan
Kabupaten Dharmasraya



PURWANTO, M.Pd

Pembina Utama Muda / NIP. 19620805 198308 1 001

1. Pendahuluan

Budikdamber merupakan singkatan dari budidaya ikan dalam ember. Budikdamber dikembangkan oleh Bapak Juli Nursandi, S.Pi, M.Si dari Politeknik Negeri Lampung. Teknik ini merupakan teknik pengembangan dari aquaponik dimana ikan dan tanaman tumbuh dalam satu tempat. Solusi ini dapat untuk mengatasi masalah lahan dalam budidaya tanaman dan ikan. Budikdamber cocok untuk wilayah perkotaan dimana lahan pekarangan pun sudah semakin sempit, kualitas dan kuantitas air nya juga sudah semakin berkurang. Budikdamber bias diterapkan untuk mengatasi solusi pangan masa depan. Hal yang penting yang harus ada di Budidaya Ikan dalam Ember : SDM (Sumber Daya Manusia), Lokasi penempatan Ember, Kualitas Benih Lele, Kualitas Bibit Kangkung, Pakan Ikan,

Budidaya ikan dalam ember dengan system aquaponik berpeluang meningkatkan kebutuhan akan protein hewani dan sayuran serta memudahkan masyarakat mendapatkan ikan dan sayur di lingkungan tempat tinggal. Cara ini sangat baik dikembangkan di perumahan, perkotaan, apartemen, kontrakan, dan tempat-tempat pengungsian karena bencana atau daerah perkotaan yang sempit lahan tinggal. Selain mudah dilakukan, budikdamber menggunakan media yang kecil, portabel, hemat air dan tidak membutuhkan listrik.

Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat budikdamber adalah :

- Ember ukuran 80 L atau bias lebih kecil ukuran 15 L
- Benih ikan lele/ikan nila yang tahan terhadap kualitas air.
- Benih kangkung/benih sayuran dataran rendah.
- Gelas plastik ukuran 250 ml
- Arang batok kelapa atau arang kayu.
- Kawat yang agak lentur untuk mengaitkan gelas pada ember
- Tang, Solder

2. Langkah Budidaya Ikan dalam Ember

Pertama-tama yang perlu dilakukan adalah mempersiapkan gelas dan potongan kangkung.

Caranya:



- Lubangi gelas plastik 10-15 buah dengan solder.
- Potong kangkung, sisakan bagian bawah.
- Masukkan kangkung ke dalam gelas, kemudian isi gelas dengan arang batok kelapa antara 50 sampai 80 persen ukuran gelas.
- Potong kawat kurang lebih 12 cm dan buat model kait yang bisa dijadikan pegangan gelas di ember.

Selanjutnya, kamu harus mempersiapkan media untuk Budikdamber.

- Isi air 60 liter, diamkan kurang lebih 1-2 hari.
- Masukkan bibit ikan, diamkan 1-2 hari.
- Rangkai gelas kangkung di pinggir ember

Nah, agar ikan dan sayuran tumbuh dengan maksimal maka ember perlu diletakkan di tempat yang terkena matahari.

Biasanya, kangkung akan mulai terlihat tumbuh pada hari ke-3.

3. Cara pembuatan budikdamber :

1. Sediakan gelas untuk tempat bibit kangkung sebanyak 10-15 buah, lubangi dengan solder pada bagian samping dan bawah gelas.
2. Untuk benih kangkung (ukuran bijinya besar) bias ditaruh pada arang yang telah dihaluskan, lalu tutup dengan arang lagi. Jika ukuran benihnya kecil, bias ditaruh dalam kapas, lalu tutup dengan arang yang telah dihaluskan. Jika ingin menanam kangkung yang sudah disemai terlebih dahulu, kangkung di masukan dengan akarnya dengan ukuran bibit kangkung sebesar kurang lebih 10 cm. Isikan arang batok kelapa sebanyak 50-80 % ukuran gelas.
3. Potong kawat sepanjang 12 cm dan buat kait untuk pegangan gelas dalam ember.
4. Isi ember dengan air sebanyak 60 liter diamkan selama dua hari.
5. Isi ember dengan bibit ikan lele ukuran 5-12 cm(semakin besar semakin baik) sebanyak 60-100 ekor diamkan selama 1-2 hari.
6. Setelah itu rangkai gelas kangkung dalam ember

4. Perawatan Ikan dan Sayuran Selama Budikdamber



Membudidayakan ikan dan sayuran tentu tak selesai begitu saja setelah semua diletakkan dalam ember. Kamu perlu melakukan perawatan rutin agar keduanya tumbuh dengan baik dan bisa dipanen untuk konsumsi. Untuk kangkung, pastikan kamu selalu mengecek kondisi daunnya setiap hari. Jika ada kutu di daun kangkung maka segera buang daun atau batang karena kangkung akan keriting dan mati. Sedangkan untuk ikan lele, berikan pakan 2-3 kali sehari dengan waktu yang rutin. Untuk pakan yang diberikan sendiri, kamu harus mengikuti tabel berikut ini:

Ukuran Ikan	Pakan yang Diberikan
5-7 cm	Pf800
10 cm	Pf100
Lebih dari 12 cm	781-2, 781-1, 781

Lakukan penggantian air saat nafsu makan ikan menurun, air berbau busuk, dan ikan menggantung (kepala di atas, ekor di bawah). Namun baiknya kamu melakukan penggantian air atau sipon (penyedotan kotoran di dasar ember dengan selang) setiap 10-14 hari sekali. Panen kangkung pertama dapat kamu lakukan 14-21 hari sejak tanam. Sementara untuk panen ikan lele, bisa kamu lakukan dalam 2 bulan jika benih yang digunakan bagus.

Untuk pemeliharaan budikdamber, letakkan ember di tempat terkena matahari maksimal. Berikan pakan kepada ikan sesuai ukuran sekenyangnya bisa 2-3 kali dengan waktu tetap. (5-7 cm pakan pf 800, 10 cm pf1000, >12 cm 781-2, 781-1, 781). Perlu selalu diperhatikan keadaan ember, ikan dan tanaman. Amati nafsu makan ikan setiap hari. Apabila nafsu makan ikan menurun, air berbau busuk (NH₃, H₂S), ikan menggantung (kepala di atas, ekor kebawah) segera ganti air atau lakukan sipon (Penyedotan kotoran di dasar ember dengan selang).

Tanaman kangkung akan terlihat tumbuh di hari ke-3. Jangan lupa perhatikan bila ada kutu di daun kangkung, segera buang daun atau batang karena kangkung akan kriting dan mati. Penampakan air akan berubah menjadi warna hijau. Saat pemberian pakan, saat itu pula tanaman kangkung perlu dilakukan penyiraman. Baiknya diberikan saat pagi dan sore hari. Penyiraman kangkung menggunakan air yang berasal dari ember.

Ganti air biasanya 10-14 hari sekali. Untuk penyedotan 5-8 liter, bias lebih atau keseluruhan bila perlu, ganti dengan air bersih. Jika kangkung membesar maka dibutuhkan air lebih banyak, tambahkan air setinggi leher ember. Hal ini dilakukan agar air menyentuh akar kangkung.

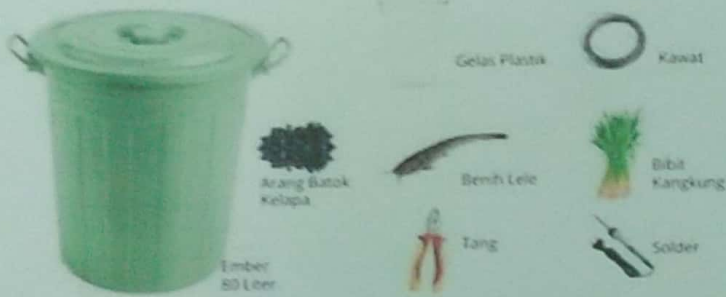
Pemanenan kangkung dan ikan lele dilakukan secara terpisah. Waktu panen tanaman kangkung pertama adalah 14-21 hari sejak tanam. Saat panen sisakan kembali bagian bawah atau tunas kangkung untuk pertumbuhan kembali. Panen ke-2 dan selanjutnya berjarak 10-14 hari sekali. Panen kangkung bias bertahan 4 bulan. Untuk waktu panen ikan lele dapat dilakukan dalam 2 bulan, bila benih bagus dan pakan baik. Perlu diketahui tingkat bertahan hidup (survival) ikan lele 40-100%. Cara memanen ikan lele dilakukan dengan diserok atau dikurasairnya. Ikan lele bias berkurang karena loncat terutama saat hujan atau dimakan oleh kucing.

Keuntungan dari budidaya ikan dalam ember adalah hemat energi, karena tidak memerlukan aliran listrik seperti yang dilakukan pada budidaya hidroponik/aquaponik dan tidak perlu suplai oksigen maupun sirkulasi air kolam. Sederhana, murah dan tergolong mudah dalam pembuatannya. Budikdamber juga sangat hemat tempat. 1 ember bias menampung 80 ekor lele. Dibanding kolam atau keramba. Hemat waktu dalam pemeliharaan, saat menguras air, pemanenan tanaman dan ikan. Cukup membuang air dalam ember, ikan bias dipanen. Kangkung tinggal potong. Budikdamber bias berfungsi sebagai lahan pekarang sebagai warung hidup. Bisa menyediakan sayuran dan sumber protein dalam bentuk segar. Gizi tersedia setiap saat.

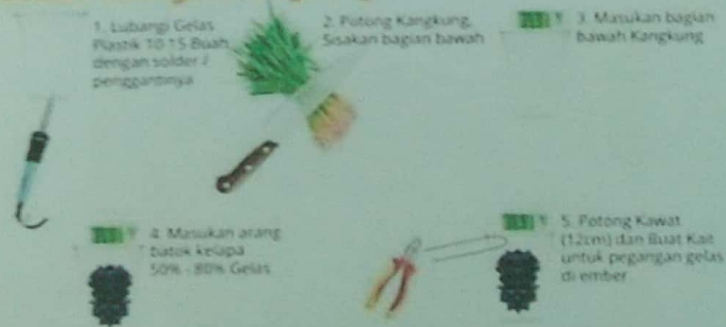
Ikan Lele dan Kangkung dalam Satu Ember



Bahan-Bahan



Gelas Potongan Kangkung





1. Ukuran Bibit Ikan
5-12 cm



2. Jumlah 60-100 Ekor

UJIAN KANDUNGAN: KPL, MSL / POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG / TELUK ANAK KUNYU 2021/2022

Persiapan Media



1. Isi Air 60 Liter
Diamkan 1-2 Hari



2. Masukkan Ikan
Diamkan 1-2 Hari



3. Rangkai Gelas
Kangkung di
pinggir ember

UJIAN KANDUNGAN: KPL, MSL / POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG / TELUK ANAK KUNYU 2021/2022

Hasil Pembuatan



UJIAN KANDUNGAN: KPL, MSL / POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG / TELUK ANAK KUNYU 2021/2022

Pemeliharaan

Ember diletakkan di tempat
terkena matahari maksimal

Kangkung akan terlihat tumbuh
di hari ke-3

Bila ada kutu di daun kangkung,
segera buang daun atau batang
karena kangkung akan kriting
dan mati

Berikan pakan kepada ikan
sesuai ukuran sekenyangnya
bisa 2-3 kali dengan waktu
tetap. (5-7cm pakan pf800,
10cm pf1000, >12cm 781-2,
781-1, 781)

Air berubah jadi hijau

Amati nafsu makan ikan

5. TUGAS POKOK TIM INOVASI

1. Ketua sebagai pelaksana kegiatan dan sebagai narasumber budidaya ikan dalam ember
2. Koordinator lapangan sebagai pihak yang menunjuk dan mengajak kelompok budidaya mengikuti inovasi budidaya ikan dalam ember
3. Penanggung Jawab sebagai pihak yang mengawasi berlangsungnya kegiatan inovasi budidaya ikan dalam ember sampai kegiatan selesai
4. Anggota Bidang Perikanan sebagai pihak yang membina, membantu dan menyiapkan sarana dan prasarana inovasi budidaya ikan dalam ember
5. Anggota Kelompok sebagai pihak yang menjadi sasaran objek inovasi budidaya ikan dalam ember

Link Youtube

<https://youtu.be/XgprjUZ1Kmg>